

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat kaya akan hasil dari pertanian berbagai komoditas berbagai jenis tanaman seperti, salah satunya tanaman hortikultura. Secara harfiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan kebun. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman yang di ajukan untuk bahan pangan manusia obat-obatan dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain 2009). Tanaman hortikultura terdiri atas tanaman buah-buahan (frutikultura), tanaman sayuran (hortikultura), tanaman bunga (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka). Sektor Pertanian di Jawa Barat saat ini masih menjadi ruang untuk rakyat kecil.

Sentra tanaman hortikultura yang terdapat di wilayah Jawa Barat salah satunya ada di Kabupaten Sukabumi. Jumlah produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Sukabumi tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kw), 2018–2020w

Jenis tanaman	Tahun		
	2018	2019	2020
Labu siam/ <i>Chayote</i>	396700	53675	28293
Wortel/ <i>Carrot</i>	23934	23407	34211
Kacang merah/ <i>Red bean</i>	16801	13301	17990
Cabai rawit	95148	108996	105340
Buncis/ <i>Green bean</i>	97440	93380	91245

Sumber: BPS Kabupaten Sukabumi (2021)

Tabel 1 menunjukkan produksi tanaman hortikultura dari tahun ke tahun. Produksi wortel mengalami penurunan pada tahun 2019 tetapi, tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perkembangan jumlah produksi pada sektor tanaman hortikultura dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan negara, dan penyerapan tenaga kerja. Sektor agribisnis hortikultura yang dapat dikembangkan serta memiliki prospek yang baik salah satunya adalah pengolahan tanaman hortikultura (Zulkarnain 2009).

Salah satu perusahaan di Kabupaten Sukabumi yang bergerak di bidang agribisnis yaitu Maya Wortel. Maya Wortel merupakan usaha yang bergerak dalam bidang agribisnis dengan komoditas utama yaitu wortel. Wortel (*Daucus Carota L*) jenis sayuran yang berwarna kuning kemerahan atau jingga kekuningan dengan tekstur yang mirip seperti kayu (Malasari 2005). Bagian yang dapat dimakan dari wortel adalah bagian umbi atau akarnya. Wortel memiliki batang yang pendek, akar tunggang yang bentuk dan fungsinya berubah menjadi umbi bulat dan memanjang. Kulit umbi wortel tipis dan jika dimakan mentah terasa renyah dan agak manis (Makmun 2007). Maya wortel tersebut merupakan usaha milik pribadi berlokasi di Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi. Komoditas yang dibudidayakan adalah tanaman hortikultura. Komoditas yang dibudidayakan selain wortel yaitu, buncis,

cabai rawit, kacang merah, dan labu siam. Jumlah produksi tanaman hortikultura di Maya wortel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi Tanaman Hortikultura di Maya Wortel (Kg)

Jenis Tanaman	Tahun		
	2018	2019	2020
Labu siam/Chayote	9000	9500	9000
Wortel/Carrot	15000	24000	24000
Kacang Merah/Red Bean	1000	1000	1000
Cabai Rawit	1000	1000	1000
Buncis/Green Bean	5000	5000	5000

Sumber : Maya Wortel (2022)

Tabel 2. Menunjukkan produksi tanaman di Maya Wortel dari tahun ke tahun dengan komoditas utama yaitu, wortel. Produksi wortel mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 900 kg pada saat maraknya Covid-19. Pemasaran yang dilakukan sudah cukup berkembang karena memiliki pelanggan tetap dan menjadi pemasok salah satu pesantren di Kabupaten Sukabumi. Maya Wortel mengalami *oversupply* pada produk wortel kualitas *grade B*. Data permintaan dan penawaran wortel per bulan antara *grade A* dan *grade B* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Permintaan dan Penawaran Wortel antara *grade A* dan *grade B* di Maya Wortel per bulan pada tahun 2022

No	Grade	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih
1	A	1500	1500	0
2	B	356	500	144
Total				144

Sumber : Maya Wortel (2022)

Tabel 3 menunjukkan data permintaan dan penawaran wortel *grade B* mengalami *oversupply*, sebanyak 144 kg per bulan. Kelebihan panen tersebut, saat ini tidak terjual melainkan dibagikan dan didiamkan hingga busuk sehingga yang menyebabkan pendapatan perusahaan rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi kelebihan ini diperlukan pemanfaatan dengan memberikan inovasi, yaitu membuat produk olahan sehingga memiliki nilai tambah.

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 90% dari 134 jawaban konsumen (Lampiran 1) menginginkan produk olahan wortel untuk meningkatkan minat mengonsumsi wortel. Menurut data riset kesehatan dasar (Riskesdas 2013), bahwa 93,5% penduduk Indonesia yang berusia lebih dari 10 tahun sangat kurang mengonsumsi sayur dan buah, terutama anak-anak. Didukung penelitian (Riskesdas 2013) yang mengatakan kurangnya minat penduduk Indonesia mengonsumsi sayuran, maka perlu dilakukan inovasi pada sayuran agar konsumsi sayuran meningkat. Salah satu inovasi untuk mengatasinya adalah membuat olahan selai

wortel. Selain untuk dikonsumsi, selai wortel bermanfaat untuk menarik minat untuk orang yang tidak suka mengonsumsi sayur.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan unit bisnis baru pada Maya Wortel berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal.
2. Mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis selai wortel ditinjau dari aspek finansial dan non finansial di Maya wortel.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.